

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Price Earning Ratio terhadap harga saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index tahun 2015-2018.

Berdasarkan hasil pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Price Earning Ratio terhadap Harga saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index sempat mengalami fluktuasi selama periode tahun 2015-2018 hal ini di ikuti dengan turunnya harga saham perusahaan AKR Corporindo Tbk (AKRA), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Telekomunikasi Indoneisa Tbk (TLKM), United Trators Tbk (UNTR), dan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) di tahun 2018 dan beberapa perusahaan sempat mengalami kenaikan pada tahun 2016 sampai 2017.
2. Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdapat dalam kelompok Jakarta Islamic Index tahun 2015-2018. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian parsial (uji t) dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian diatas membuktikan bahwa hipotesis diterima.

Maka Price Earning Ratio (PER) dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan Price Earning Ratio karena berdasarkan penelitian ini rasio tersebut mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Nilai Price Earning Ratio yang ditetapkan perusahaan semakin tinggi, maka semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh investor.
2. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan aspek Price Earning Ratio, karena sesuai dengan penelitian ini variabel tersebut menjadi acuan bagi investor dalam memilih saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index tahun 2015-2018. Hal ini terjadi karena investor cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Price Earning Ratio dalam menjelaskan variabel harga saham dan masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat menjelaskan variabel harga saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau menggunakan rasio-rasio keuangan lain untuk menggambarkan harga saham karena rasio-rasio keuangan tidak terbatas hanya Price Earning Ratio, melainkan masih ada rasio lain yaitu Earning Per Share, Return On Asset, dan masih banyak rasio lainnya.